

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9) metode penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, melakukan teknik pengumpulan data gabungan (Triangulasi), analisis kualitatif serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi. Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang memakai data berupa tulisan, data lisan, dan perilaku yang diamati. Untuk memperoleh hal tersebut, penelus menggunakan metode deskriptif. Hikmawati, (2017, hlm. 88).

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan yang dilakukan oleh unit usaha kerajinan anyaman sebagai tempat yang menjadi wadah kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sugiyono (2017, hlm. 8-9) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekowisata Taman Pico dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2017, hlm. 207) fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Untuk mengarahkan masalah pada penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka pembatasan dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Maka pada penelitian ini peneliti berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekowisata Taman Pico dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di desa rancapaku, Kecamatan padakembang, Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi yang akurat dan faktual untuk penelitian. Moleong (2017, hlm. 132) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan definisi tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah pengelola ekowisata Taman Pico dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di desa rancapaku kecamatan padakembang Kabupaten Tasikmalaya Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling merupakan sebuah metode sampling non-random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menganggapi kasus penelitian.

Menurut Sidiq dan Chori (2019, hlm. 114) Purposive sampling digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan purposive sampling didasarkan pada masalah

penelitian yang peneliti deskripsikan, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang akan diangkat dalam penelitian, subjek penelitian ini ditentukan oleh orang yang paling mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat lebih mendapatkan informasi secara terarah dan sesuai dengan harapan.

Subjek dalam penelitian ini adalah penanggung jawab dari ekowisata Taman pico, pengelola Taman pico, masyarakat sekitar yang terdampak atas adanya ekowisata ini.

Tabel 3. 1 Data Informan

No.	Nama	Alamat	Status	Inisial
1.	Jajang jaelani	Tasikmalaya	Penanggung Jawab Taman Pico	JJ
2.	Muhamad Alvin	Tasikmalaya	Sekretaris Taman Pico	MA
3.	Dindin Rusyandini	Tasikmalaya	Pihak desa	DR
4.	Muhamad Ridho	Tasikmalaya	Bendahara Taman Pico	MR
5.	Rifki Jauhari	Tasikmalaya	Masyarkat 1	RJ

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian. Fokus yang dimaksud berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan ekowisata Taman Pico untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Objek penelitian tersebut adalah permasalahan pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekowisata Taman Pico dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat. Dasar dalam memilih objek adalah sebagai

sumber data dalam penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peran serta Masyarakat dan pengelola dalam memelihara ekowisata taman pico ini.

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (2011, p. 157), sumber data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan jenis data, berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tekstual, foto dan statistik. Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*. Penggunaan teknik ini didasarkan pada kebutuhan yang akan datang di lapangan, jika selama penelitian sumber yang ditentukan tidak memberikan informasi yang diperlukan kepada peneliti. Informan tersebut kemudian ditambahkan dan didefinisikan ulang oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, sumber data bisa berupa orang, kegiatan, dana, atau dokumen. Dari sini sumber data dapat dibedakan menjadi 2 kategori diantaranya 1) data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya 2) data sekunder yaitu data pendukung yaitu pelengkap data asli. Sumber Data Sumber data adalah segala aspek yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Primer

Data Primer adalah yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari dan pengelola masyarakat di sekitar ekowisata Taman pico desa rancapaku kecamatan padakembang kabupaten tasikmalaya.

3.4.2 Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Desa rancapaku serta dengan melakukan studi pustaka dari jurnal/penelitian yang sudah ada. Melalui kedua data tersebut diharapkan hasil dari penelitian mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data Menurut Sidiq dan Chori (2019, hlm. 58) teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.

3.5.1 Observasi

Sugiyono (2017, hlm. 145) menjelaskan observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Pengumpulan data melalui observasi ini jelas untuk dijadikan acuan tentang apa yang terjadi di tempat penelitian, dengan tujuan memiliki sumber data yang kongrit dan spesifik dengan yang terjadi di lapangan. Tentu ini juga menjadi sebuah data awal untuk menunjang penelitian ini demi mendukung teknik pengumpulan data yang lain.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017, hlm. 231) menjelaskan wawancara ialah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang guna saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik ini bisa disimpulkan teknik dengan informasi yang kurang dari hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti, dengan tujuan menjadi tambahan dan dukungan data yang belum dimuat atau ditemukan dalam teknik sebelumnya. Maka dengan adanya proses wawancara dengan narasumber di tempat penelitian menjadi sebuah data dukungan dari hasil observasi

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu dokumen yang berbentuk foto sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara telah peneliti lakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) menyatakan bahwa studi dokumen adalah pelengkap

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data ini memberikan sebuah gambaran dari hasil yang di dapatakan dari observasi dan wawancara. Untuk menjadi pelengkap dan bukti dari keaslian data, maka dokumentasi ini menjadi data pelengkap yang cukup penting mengingat sebuah data akan dinyatakan valid atau asli dengan adanya bukti dokumen, dan dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto.

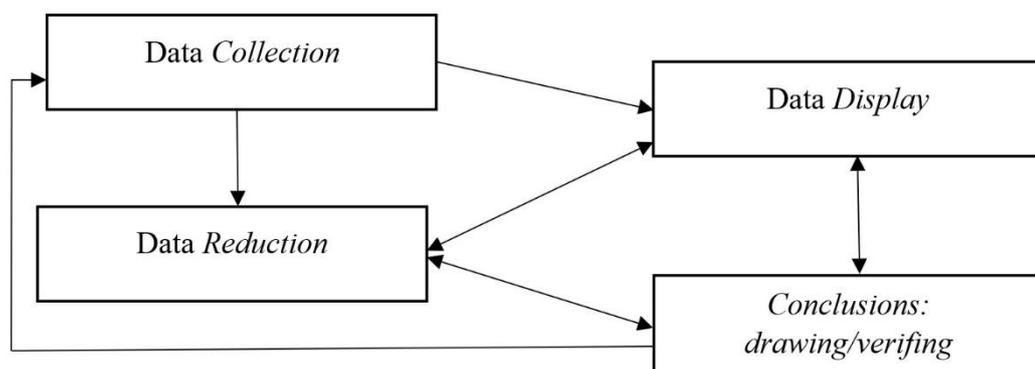
3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2017, hlm 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246-253) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Adapun aktivitas dalam analisis datanya, yaitu:

- a. Data Reduction (Reduksi Data) Reduksi data berarti merangkum atau memfokuskan pada hal-hal pentingnya saja. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir sensitive yang akan memerlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang tinggi. Bagi peneliti baru, reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan diskusi dengan orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti dapat berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan teori yang signifikan.
- b. Data Display Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

- c. **Conclusion Drawing/Verification** Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Di gambarkan sebagai berikut



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan

No.	Kegiatan	2023	Bulan						
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
2.	Pengajuan Judul								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Sidang Proposal								
5.	Revisi Proposal								
6.	Penyusunan Instrumen								
7.	Observasi Lapangan								
8.	Wawancara								
9.	Penyusunan skripsi								
10.	Seminar hasil								
11.	Sidang Skripsi								

3.8.2 Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Kawasan ekowisata Taman Pico desa rancapaku, kecamatan padakembang kabupaten tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti memiliki rasa ketertarikan yang mendalam untuk meningkatkan ekonomi di Kawasan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekowisata Taman Pico dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat. Peneliti ingin lebih bisa berkontribusi lebih dalam upaya membangun ekonomi masyarakat di sekitar Desa. Rancapaku, yang secara kebetulan penulis tinggal disana juga.